

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *INGATAN IKAN-IKAN KARYA*  
SASTI GOTAMA (SOSIOLOGI SASTRA)**

**SKRIPSI**

Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

## ABSTRAK

**Olivia Suhendra, 2110723004. KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *INGATAN IKAN-IKAN* KARYA SASTI GOTAMA (SOSIOLOGI SASTRA). SKRIPSI. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing 1 Dra. Armini Arbain, M. Hum., dan Pembimbing II Dr. Ivan Adilla, M. Hum.**

Penelitian ini membahas konflik sosial yang berkaitan dengan Peristiwa Kerusuhan Mei 1998 yang tergambar dalam novel *Ingatan Ikan-Ikan* karya Sasti Gotama. Tujuan dari penelitian ini menganalisis bentuk konflik dan refleksi sosial yang terdapat dalam novel *Ingatan Ikan-Ikan*. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan memanfaatkan metode yang penelitian ini kualitatif- deskriptif. Data primer dari penelitian ini adalah novel *Ingatan Ikan-Ikan* karya Sasti Gotama, sedangkan data sekunder berupa kajian yang terdapat dalam berbagai jurnal, skripsi, buku-buku dan tulisan yang terkait pada objek ini.

Penelitian ini menghasilkan temuan berupa wujud dari konflik sosial yang mencakup konflik realistis dan nonrealistis. Konflik realistis berupa sistem kekuasaan dan penyalahgunaan kekuasaan, konflik yang berkait dengan kelas sosial, etnis dan diskriminasi. Terdapat juga konflik nonrealistis yang berupa kerusuhan masa dan perilaku impulsif. Selain itu, ditemukan juga bentuk dari refleksi sosial berupa penggambaran kehidupan sosial-politik Indonesia pada tahun 1998.

Berbagai peristiwa yang dialami tokoh-tokoh dalam novel menjadi simbol bagi kondisi sosial masyarakat Indonesia yang tengah berhadapan dengan krisis politik, ekonomi, serta persoalan identitas. Munculnya konflik sosial ini disebabkan adanya faktor struktural berupa faktor sistem dan institusi negara, faktor ekonomi yang berkaitan dengan terjadinya krisis moneter dan kesenjangan, faktor kultural yang berkaitan dengan berkembangnya stereotip dan prasangka etnis yang berkembang pada masyarakat, dan faktor psikologis yang berkaitan dengan kondisi emosional dan mental para tokohnya, serta terdapat juga faktor historis yang berkaitan dengan peristiwa kerusuhan 1998 yang dampaknya masih dirasakan oleh para tokoh. Novel ini juga menggambarkan kehidupan sosial-politik Indonesia pada tahun 1998. Ditemukan juga manifestasi konflik sosial dari berkembangnya sentiment rasisme yang mengarah pada etnis Tionghoa sebab adanya keterpurukan ekonomi ketika menjelang berakhirnya masa Orde Baru. Kesimpulan ini menegaskan relevansi novel sebagai cerminan realitas sosial Indonesia.

**Kata Kunci:** *Konflik Sosial, Refleksi Sosial, Kerusuhan Mei 1998.*

## **ABSTRACT**

**Olivia Suhendra, 2110723004. SOCIAL CONFLICT IN THE NOVEL "INGATAN IKAN-IKAN" BY SASTI GOTAMA (SOCIOLOGY OF LITERATURE). THESIS. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Andalas University, Padang. Supervisor: Dra. Armini Arbain, M.Hum., and Supervisor: Dr. Ivan Adilla, M.Hum.**

*This study examines the social conflict related to the May 1998 Riots, as depicted in Sasti Gotama's novel "Mengenatan Ikan-Ikan." The purpose of this study is to analyze the forms of conflict and social reflections contained in the novel. This study uses a sociology of literature approach and utilizes a qualitative-descriptive research method. The primary data for this study is Sasti Gotama's novel "Mengenatan Ikan-Ikan," while secondary data consists of studies found in various journals, theses, books, and related articles.*

*This research yielded findings in the form of social conflict, encompassing both realistic and non-realistic conflicts. Realistic conflicts include systems of power and abuse of power, conflicts related to social class, ethnicity, and discrimination. Non-realistic conflicts also exist, such as mass riots and impulsive behavior. Furthermore, forms of social reflection are found, depicting socio-political life in Indonesia in 1998.*

*The various events experienced by the characters in the novel symbolize the social conditions of Indonesian society, which is facing political and economic crises, as well as issues of identity. The emergence of this social conflict was caused by structural factors in the form of state systems and institutions, economic factors related to the monetary crisis and inequality, cultural factors related to the development of stereotypes and ethnic prejudices in society, and psychological factors related to the emotional and mental conditions of the characters. There are also historical factors related to the 1998 riots, the impact of which is still felt by the characters. This novel also depicts the socio-political life of Indonesia from 1998. It also reveals the manifestation of social conflict from the development of racist sentiment directed at ethnic Chinese due to economic downturn as the Orde Baru era was coming to an end. This conclusion confirms the novel's relevance as a reflection of Indonesia's social reality.*

**Keywords: Social Conflict, Social Reflection, May 1998 Riots.**